

Aplikasi Berbasis Web untuk Penggajian dan Pengupahan serta Perhitungan PPh Pasal 21 pada PT XYZ

Reza Arie Setiady¹, Kastaman², Sendi Gusnandar³

^{1,2,3}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
¹rezaariesetiady@gmail.com, ²tracik18@yahoo.com, ³sendi_gusnandar@yahoo.com

Abstrak

Penggajian dan pengupahan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh setiap perusahaan untuk membalas jasa yang telah diberikan oleh karyawannya. PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang rutin melakukan penggajian dan pengupahan. Dalam proses penggajian dan pengupahan, perusahaan harus menghitung jumlah gaji dan upah yang diterima oleh karyawannya secara manual sehingga menyebabkan kesalahan jumlah gaji yang diterima seorang karyawan tetap. Kesalahan tersebut berpengaruh terhadap laporan penggajian yang telah dibuat. Selain itu, untuk menghitung PPh Pasal 21, PT XYZ belum terkomputerisasi dalam mengisi formulir 1721-A1. Aplikasi dibangun dengan tujuan membuat laporan penggajian, laporan upah harian lepas (UHL), laporan tunjangan hari raya (THR), laporan bonus, dan laporan *fee* penjualan sesuai dengan periodenya serta dapat melakukan perhitungan PPh Pasal 21 dan menghasilkan formulir pajak seperti 1721-A1, SPT dan SSP sesuai dengan format pelaporannya. Aplikasi berbasis web untuk penggajian dan pengupahan serta perhitungan PPh Pasal 21 ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan media penyimpanan MySQL. Tahapan pembangunan aplikasi berbasis web ini mengacu pada model pengembangan *waterfall* melalui tahapan analisis kebutuhan perangkat lunak, tahapan desain, tahapan pembuatan kode program, dan tahapan pengujian. Setelah melewati tahapan pengujian, aplikasi yang dibangun mampu menghasilkan laporan secara terkomputerisasi sehingga kesalahan perhitungan dapat dihindari.

Kata kunci: Penggajian, Pengupahan, PPh Pasal 21, Aplikasi Penggajian

Abstract

Payroll and wage a routine activity conducted by each company to repay given by employees. XYZ Ltd. is one company that routinely perform payroll and wages. In the process of payroll and wages, firms must calculate the amount of salary and wages received by employees manually causing the error number who received a salary of permanent employees. The errors affect the payroll reports that have been made. In addition, to calculate income tax section 21, XYZ Ltd. is not computerized in completing the form 1721-A1. Applications built with the aim of making report such a payroll, casual wage, allowance, bonus, and sales in accordance and can calculate tax section 21 and generate tax forms such as 1721-A1, SPT and SSP. Web-based applications for payroll and wages as well as the calculation of tax section 21 is built using PHP programming language and MySQL storage media. Stages of this web-based application development refers to the waterfall model of development through the stages of the software requirements analysis, the design stages, the stages of the program code generation, and testing phases. After passing through phases of testing, applications built capable of producing computerized reports that calculation errors can be avoided.

Keywords: Payroll, Wages, Tax Section 21, Payroll Application

1. Pendahuluan

Kegiatan penggajian karyawan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap periodenya di perusahaan. Dalam proses penggajian dan pengupahan, proses penggajian PT XYZ dibagi menjadi beberapa bagian yaitu penggajian untuk jajaran direksi, penggajian untuk karyawan tetap, dan penggajian untuk karyawan tidak tetap. Proses pengupahan untuk karyawan upah harian lepas (UHL) dan karyawan *progress-based*. Kegiatan penggajian dan pengupahan dihitung menggunakan kalkulator dan dicatat dalam buku kas. Pencatatan dan perhitungan manual seperti itu menyebabkan kesalahan dalam perhitungan gaji seorang karyawan

tetap. Sehingga laporan penggajian yang sudah disetujui oleh direktur pun harus diperbaiki. Penghasilan bruto lainnya yang diterima oleh karyawan tetap selain gaji pokok dan tunjangan makan yaitu pemberian tunjangan hari raya (THR), pemberian bonus atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, dan pemberian *fee* atas penjualan rumah. Penghasilan bruto diluar pemberian gaji tersebut dilakukan secara manual dengan membuat laporan menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk meminta persetujuan direktur dalam proses pencarian dana. Pemberian tunjangan hari raya diberikan jika menjelang hari Raya Idul Fitri, pemberian bonus biasanya diberikan diawal tahun, sedangkan pemberian *fee* penjualan diberikan

kepada karyawan tetap jika karyawan bersangkutan mampu menjual sebuah rumah.

Ditinjau dari sisi perpajakan, perhitungan pajak penghasilan yaitu PPh pasal 21 dihitung menggunakan *Microsoft Office Excel*. Penghasilan yang dihitung dalam perhitungan PPh Pasal 21 yaitu gaji pokok, tunjangan makan, tunjangan hari raya (THR), bonus dan *fee* penjualan.

Rumusan masalah pada PT XYZ berupa perhitungan gaji untuk karyawan tetap dan perhitungan upah untuk karyawan upah harian lepas (UHL), perhitungan PPh Pasal 21 untuk karyawan tetap dan karyawan upah harian lepas (UHL), proses pembuatan laporan penggajian, laporan tunjangan hari raya (THR), laporan upah harian lepas (UHL), laporan pemberian bonus, dan laporan *fee* penjualan setiap periode.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu melakukan perhitungan gaji karyawan tetap dan melakukan perhitungan upah harian lepas (UHL) secara otomatis, melakukan perhitungan PPh Pasal 21 secara otomatis, serta membuat laporan penggajian, laporan tunjangan hari raya (THR), laporan upah harian lepas (UHL), laporan pemberian bonus, dan laporan *fee* penjualan setiap periodenya.

2. Tinjauan Pustaka

Kadir [1] menjelaskan pengertian aplikasi web sebagai sebuah aplikasi yang menggunakan web *browser* sebagai media untuk mengakses aplikasi tersebut.

Puspitawati dan Anggadini [2] menjelaskan pengertian flowmap sebagai sebuah diagram alir yang menggambarkan aliran dari dokumen, aliran data fisik, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang digunakan dengan sistem informasi.

Rosa dan Shalahuddin [3] menjelaskan Sistem Basis Data sebagai sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya Basis Data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Sutanta [4] menjelaskan *Entity Relationship Diagram* merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan obyek. *Entity Relationship Model (ER-M)* digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pemakai secara logik. *Entity Relationship Model (ER-M)* didasarkan pada suatu persepsi bahwa *real world* terdiri dari obyek-obyek dasar tersebut. *Entity Relationship Model (ER-M)* digambarkan dalam bentuk diagram yang disebut Diagram ER (ER-Diagram) dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.

Pengertian MySQL menurut Raharjo [5] merupakan *software* RDBMS atau *server database* yang dapat mengelola *database* dengan cepat, serta

dapat menampung data dalam jumlah yang besar, dapat diakses oleh banyak *user (multi-user)*, dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau bersamaan (*multi-thread*).

Rosa dan Shalahuddin [3] menjelaskan Diagram Aliran Data (*Data Flow Diagram*) sebagai sebuah penggambaran grafik yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan informasi yang diimplementasikan sebagai data yang mengalir dari masukan dan keluaran.

Rosa dan Shalahuddin [3] juga menjelaskan kamus data sebagai daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dipahami secara umum.

Muljono [6] menjelaskan pengertian gaji sebagai upah terutang yang dibayarkan dalam periode waktu tertentu.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Bab 1 Pasal 1 Nomor 30 menjelaskan pengertian upah yakni hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan.

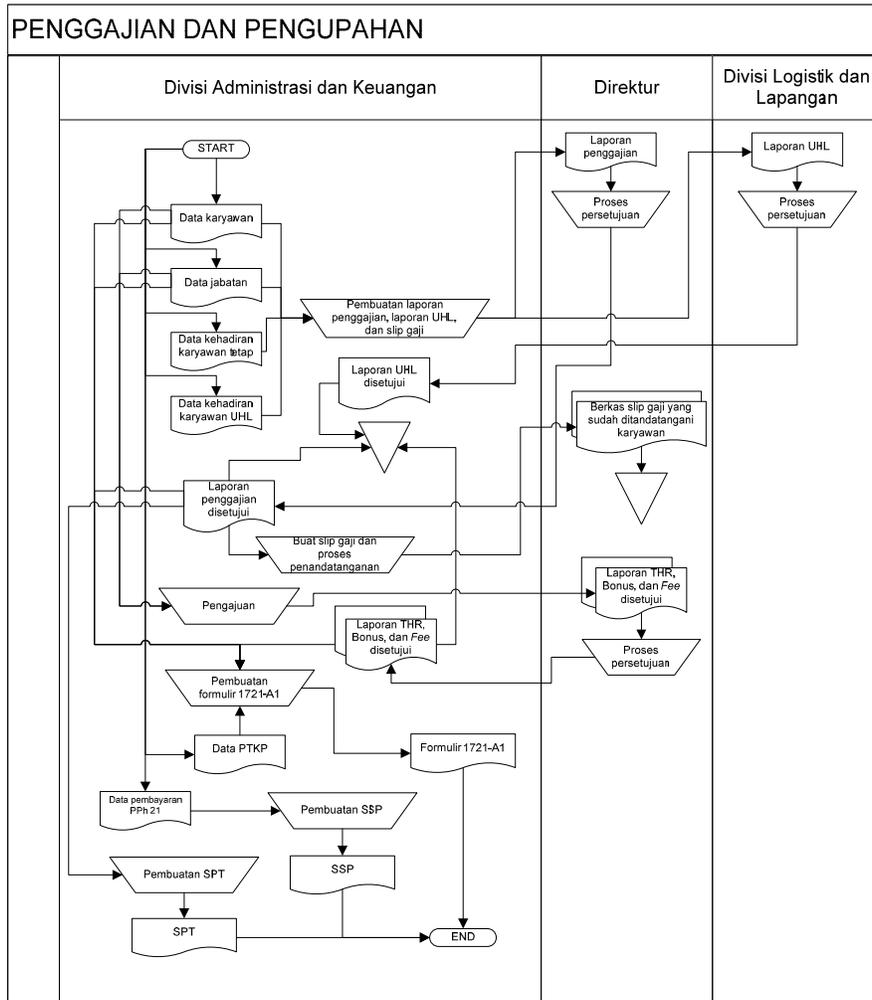
Menurut Waluyo [7] Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apa pun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri.

Perhitungan PPh Pasal 21 menurut Muljono [6] dijelaskan pada Tabel 1.

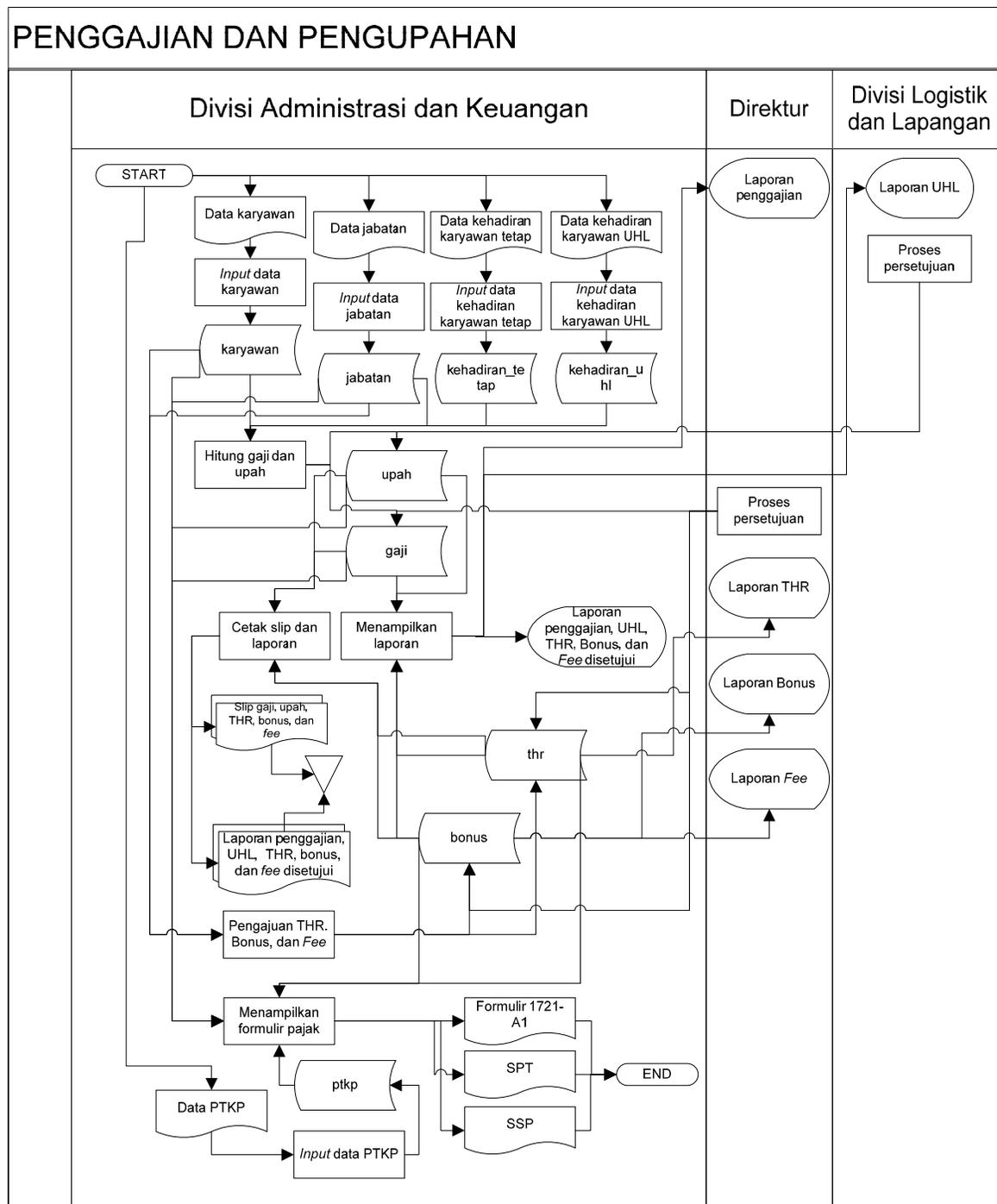
TABEL 1
PERHITUNGAN PPH PASAL 21

Keterangan	Nominal
Penghasilan bruto = gaji sebulan	2.000.000
Pengurangan = biaya jabatan (5%*penghasilan bruto) + iuran pensiun	100.000 + 50.000 = 150.000
Penghasilan netto sebulan = penghasilan bruto - total pengurangan	2.000.000 - 150.000 = 1.850.000
penghasilan netto setahun	22.200.000
PTKP K/3 = WP sendiri + WP kawin + 3 anak	15.840.000 + 1.320.000 + 3(1.320.000) = 21.120.000
Penghasilan Kena Pajak (PKP) = Penghasilan netto setahun - PTKP	22.842.000 - 21.120.000 = 1.722.000
PPh Pasal 21 setahun = 5%(PKP)	5%(1.080.000) = 54.000
PPh Pasal 21 sebulan	54.000/12 = 4.500

3. Analisis dan Perancangan



Gambar 1. Analisis Sistem Berjalan



Gambar 2. Analisis Sistem Usulan

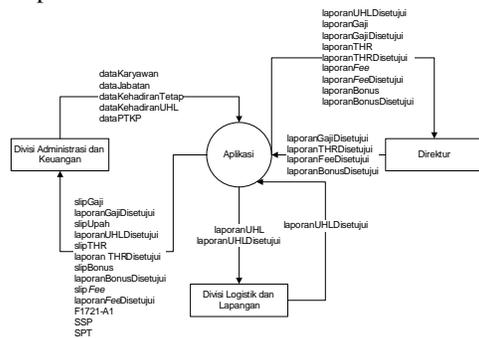
Pada Gambar 1 proses sistem yang berjalan untuk penggajian dan pengupahan karyawan dimulai ketika divisi administrasi dan keuangan akan melakukan pembayaran gaji dan upah. Kemudian, dihitung gaji beserta upah setiap karyawannya untuk diajukan kepada direktur dan divisi logistik dan lapangan untuk mendapatkan persetujuan pencairan dana. Proses pembayaran gaji dan upah yang telah disetujui akan dibuat laporannya dan dibuatkan formulir pajaknya.

Untuk proses sistem usulan sesuai dengan Gambar 2 divisi administrasi dan keuangan akan mengelola data karyawan, data jabatan, data kehadiran karyawan tetap, data kehadiran karyawan upah harian lepas (UHL), data penghasilan tidak kena pajak (PTKP), data tunjangan hari raya (THR), data bonus, dan data *fee* penjualan. Aplikasi akan membuat laporan penghasilan karyawan dan membuat laporan pajaknya secara otomatis.

TABEL 2
ANALISIS PENGGUNA SISTEM

User	Hak Akses
Divisi Administrasi dan Keuangan	Mengelola data karyawan, mengelola data kehadiran karyawan tetap, mengelola data kehadiran karyawan UHL, mengelola data pemberian bonus dan <i>fee</i> penjualan, melakukan proses perhitungan gaji, melakukan proses perhitungan upah, melakukan proses perhitungan THR, laporan penggajian, laporan pengupahan, laporan THR, laporan bonus, laporan <i>fee</i> penjualan, jurnal penggajian, jurnal pengupahan, jurnal THR, jurnal bonus, jurnal <i>fee</i> penjualan, jurnal pembayaran pajak, formulir 1721-A1, SPT, SSP, <i>setting</i> jabatan, <i>setting</i> PTKP, dan <i>user management</i>
Divisi Logistik dan Lapangan	Laporan pengupahan, <i>user management</i> , dan <i>approve</i> pengupahan
Direktur	Laporan penggajian, laporan pengupahan, laporan THR, laporan bonus, laporan <i>fee</i> penjualan, <i>user management</i> , <i>approve</i> penggajian, <i>approve</i> THR, <i>approve</i> bonus, dan <i>approve</i> <i>fee</i> penjualan

Aplikasi yang dibangun memiliki tiga *user* yaitu direktur, divisi administrasi dan keuangan, serta divisi logistik dan lapangan sesuai dengan Tabel 2. Proses pengajuan dilakukan oleh divisi administrasi dan keuangan, sedangkan direktur dan divisi logistik dan lapangan berperan dalam proses persetujuan pencairan dana untuk pembayaran gaji dan upah.



Gambar 3. Diagram Konteks

Aliran data yang terjadi pada Gambar 3 yaitu data karyawan, data jabatan, data kehadiran karyawan tetap, data kehadiran karyawan upah harian lepas (UHL), dan data penghasilan tidak kena pajak (PTKP) dari entitas divisi administrasi dan keuangan ke sistem. Laporan penggajian disetujui, laporan upah harian lepas (UHL) disetujui, laporan tunjangan hari raya (THR) disetujui, laporan bonus disetujui, laporan *fee* penjualan disetujui, slip gaji, slip upah, slip tunjangan hari raya (THR), slip bonus, slip *fee* penjualan, formulir 1721-A1,

formulir SPT, dan formulir SSP dari sistem ke entitas divisi administrasi dan keuangan.

Laporan upah harian lepas (UHL) dan laporan upah harian lepas (UHL) disetujui dari sistem ke entitas divisi logistik dan lapangan. Laporan upah harian lepas (UHL) disetujui dari entitas divisi logistik dan lapangan ke sistem.

Laporan upah harian lepas (UHL) disetujui, laporan penggajian, laporan penggajian disetujui, laporan tunjangan hari raya (THR), laporan tunjangan hari raya (THR) disetujui, laporan *fee* penjualan, laporan *fee* penjualan disetujui, laporan bonus, dan laporan bonus disetujui dari sistem ke entitas direktur. Laporan penggajian disetujui, laporan tunjangan hari raya (THR) disetujui, laporan *fee* penjualan disetujui, dan laporan bonus disetujui dari entitas direktur ke sistem.

4. Implementasi dan Pengujian

Implementasi dari tahap perancangan dimulai dari perancangan basis data, perancangan dokumen, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, perancangan antarmuka sehingga menghasilkan tahap implementasi sebagai berikut.



Gambar 4. Implementasi Laporan Upah Harian Lepas



Gambar 5. Implementasi Laporan Penggajian



Gambar 6. Implementasi Formulir 1721-A1

Gambar 4 merupakan implementasi antarmuka halaman laporan upah harian lepas (UHL). *User* yang dapat diakses oleh direktur, divisi administrasi dan keuangan, dan divisi logistik dan lapangan yang digunakan sebagai acuan bahwa laporan pengupahan sudah disetujui oleh divisi logistik dan lapangan sehingga dapat dilakukan pembayaran upah. Untuk menghasilkan laporan upah harian lepas (UHL) diperlukan data karyawan, data kehadiran karyawan upah harian lepas (UHL) dan data standar gaji dan upah.

Gambar 5 merupakan implementasi antarmuka halaman laporan penggajian. *User* yang dapat mengakses halaman ini adalah direktur dan divisi administrasi dan keuangan. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan laporan penggajian yang sudah disetujui oleh direktur dan dapat dilakukan pencairan dana untuk pembayaran gaji sesuai dengan periodenya. Untuk menghasilkan laporan penggajian diperlukan data karyawan, data kehadiran karyawan tetap dan data standar gaji dan upah.

Gambar 6 merupakan implementasi antarmuka halaman formulir 1721-A1. *User* yang dapat mengakses halaman ini adalah divisi administrasi dan keuangan. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan dan mencetak formulir 1721-A1 setiap karyawan tetap sesuai dengan periode pajaknya. Untuk menghasilkan formulir 1721-A1 diperlukan data berupa data karyawan, data standar gaji dan upah, laporan penggajian, laporan tunjangan hari raya (THR), laporan bonus, laporan *fee* penjualan, data penghasilan tidak kena pajak (PTKP).

Proses pengujian secara aplikasi dilakukan dengan memeriksa hasil Gambar 4 dan Gambar 5 sesuai dengan standar gaji dan upah. Proses pengujian perhitungan PPh Pasal 21 secara aplikasi dilakukan dengan memeriksa hasil perhitungan secara aplikasi pada Gambar 6 sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku saat itu.

5. Simpulan

Aplikasi ini dapat membantu PT XYZ dalam membuat laporan penggajian, laporan upah harian lepas (UHL), laporan tunjangan hari raya (THR), laporan bonus, dan laporan *fee* penjualan sesuai dengan periodenya secara terkomputerisasi sehingga kesalahan dalam perhitungan gaji dan upah dapat dihindari. Aplikasi ini dapat melakukan perhitungan PPh Pasal 21 dan menampilkan formulir-formulir terkait secara terkomputerisasi.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Kadir, *From Zero To A Hero Membuat Aplikasi Web Dengan PHP dan Database MySQL*. Yogyakarta: ANDI, 2009.
- [2] Lilis Puspitawati and Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

- [3] Rosa A. S. and M. Shalahuddin, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Modula, 2011.
- [4] Edhy Sutanta, *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- [5] Budi Raharjo, *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika, 2011.
- [6] Djoko Muljono, *Panduan Brevet Pajak*. Yogyakarta: ANDI, 2010.
- [7] Waluyo, *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.